

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai kehidupan anak yang bekerja sebagai pemulung di Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota dan melakukan observasi serta wawancara mendalam pada lima informan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yaitu :

1. Menjalani hidup sebagai anak yang bekerja menjadi pemulung bukanlah hal yang mudah. Anak yang memulung membutuhkan kekuatan fisik, mental serta penampilan yang kumuh dan tidak memiliki jaminan kesehatan. Anak-anak yang memulung di Pusat Pasar merupakan anak-anak yang masih tetap bersekolah pada tingkatan SD dan SMP. Hubungan antara sesama pemulung terdapat adanya rasa persaingan untuk mendapatkan barang-barang bekas sehingga dapat menyebabkan perkelahian diantara anak-anak yang memulung. Hubungan dengan masyarakat sekitar terjalin kurang harmonis. Kehidupan anak-anak yang memulung cenderung dengan hal-hal yang kumuh, seperti harus bekerja ditempat yang kotor. Selain itu, stigma negatif yang didapatkan pemulung dari masyarakat karena kehadiran yang sering dianggap menimbulkan keresahan dan ketidaktentraman masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh sebagian anak-anak yang memulung yang sering melakukan tindakan kurang baik. Dalam hal pendapatan, pemulung berbeda dengan golongan lain yang secara rutin memperoleh pendapatan. Pendapatan

dari para pemulung ini tidak pasti, pada suatu saat tertentu mereka akan mendapatkan pendapatan yang banyak, dilain waktu mereka juga akan mendapatkan pendapatan yang sedikit.

2. Faktor yang menyebabkan keterlibatan anak yang memulung yaitu:

- Faktor ekonomi
- Faktor Orang Tua
- Faktor Lingkungan
- Memanfaatkan waktu luang dan menambah uang saku, dan
- Kemauan sendiri
- Faktor budaya (kebiasaan)

3. Hambatan yang dialami anak yang memulung yaitu anak-anak yang memulung sangat rentan terhadap tindak kekerasan, baik kekerasan fisik maupun kekerasan verbal. Anak yang memulung sering dituduh mencuri oleh para pedagang. Hambatan lain yang harus dirasakan oleh anak-anak yang memulung yaitu kelelahan. Kondisi ini selalu mereka rasakan karena mereka harus naik turun tangga dan harus mengelilingi Pusat Pasar untuk mendapatkan barang-barang bekas yang banyak.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ada beberapa saran peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Keluarga

- a. Keluarga memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dan hak-hak anak. Oleh karena itu, keluarga seharusnya paham tentang pembagian peran dalam keluarga agar hak-hak anak dapat terpenuhi oleh keluarga dengan baik. Sehingga tidak ada pelimpahan peran pada anak-anak yang harus juga mengambil peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Pemerintah

- a. Seorang anak merupakan generasi penerus bangsa, maka sewajarnya harus diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya. Anak harus diberi kesempatan untuk menikmati masa kecilnya sebagai seorang anak. Namun, tidak semua anak bisa merasakan hal tersebut dapat dilihat dari realitas anak yang memulung di Pusat Pasar. Untuk itu, sangat diharapkan kepada Pemerintah Kota Medan agar dapat menyisihkan sedikit perhatian untuk anak-anak tersebut yang nantinya sebagai penerus perkembangan dan pembangunan bangsa.

- b. Untuk keluarga anak yang memulung, sebaiknya Pemerintah Kota Medan bisa memberikan bantuan ekonomi kepada keluarga-keluarga miskin dan memberikan fasilitas atau usaha-usaha serta kemudahan yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarga mereka.

3. Masyarakat

- a. Bukan hanya pemerintah yang harus bertanggung jawab, masyarakat juga memiliki peran penting dalam masalah ini. Masyarakat dapat membantu

anak-anak yang memulung misalnya dengan memberikan bantuan pendidikan nonformal kepada keluarga pemulung dan anak-anaknya.

- b. Dari hasil penelitian bahwa jam kerja anak yang memulung relatif panjang dengan lingkungan yang menurut peneliti mengkhawatirkan. Maka diharapkan kepada masyarakat untuk memberikan perlindungan dan pengawasan terhadap anak yang bekerja. Hal ini sangat penting dilakukan agar anak-anak yang bekerja tidak terjebak dalam pergaulan yang dapat menjerumuskan ke dalam bentuk-bentuk perlakuan yang salah dan perilaku yang menyimpang.
- c. Kepada masyarakat diharapkan menerima keberadaan para pemulung baik pemulung anak-anak maupun pemulung yang dewasa. Masyarakat diharapkan tidak mengucilkan para pemulung dengan tidak mau berinteraksi dengan mereka.